

PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, *BOOK TAX DIFFERENCES*, KARAKTERISTRIK PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Amelia Aryani¹, Juli Ismanto²

Universitas Pamulang

aryaniamelia20@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of deferred tax costs, tax accounting differences, and company characteristics on earnings management practices in companies. Research variables include deferred tax expense, accounting tax spread, firm size, leverage, profitability, and company age. The main objective of this study is to understand how these factors influence the tendency of managers to manage earnings. The research method used in this research is empirical research with a quantitative approach. The data used is secondary data obtained from the issuer's financial reports and tax reports in [several countries]. The sampling technique used was purposive sampling, with a sample of the company population that met the search criteria. Data analysis was performed using multiple linear regression to examine the relationship between the independent variables (deferred tax expense, accounting tax difference, company size, leverage, profit, and age companies) and the dependent variable (revenue management practices). In addition, descriptive statistical analysis is also used to provide insight into the characteristics of the companies in the sample. The results show that deferred tax expense, tax accounting differences, firm size, leverage, profitability, and age have a significant effect on earnings management practices. Deferred tax expense and tax accounting differences are proven to have a positive relationship with earnings management practices, while company size, leverage, profitability and age have positive and negative relationships with earnings management activities. These results provide important information for practitioners, regulators and academics about the factors that influence earnings management practices. Furthermore, the results of this study also highlight the importance of paying attention to tax aspects and the differences between financial reports and tax reports in the corporate decision-making process. This research will contribute to the development of the accounting and finance literature and enhance the understanding of revenue management and its implications in the tax context.

Keywords: *tax, company, profit*

PENDAHULUAN

Praktik manajemen laba telah menjadi perhatian utama dalam dunia akuntansi dan keuangan karena berpotensi mempengaruhi kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dalam lingkungan yang semakin kompetitif dan penuh regulasi, manajemen laba dapat menjadi strategi yang

digunakan oleh perusahaan untuk mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan dan mencapai tujuan tertentu. Beban pajak tangguhan, perbedaan akuntansi pajak, dan karakteristik bisnis merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki

hubungan antara variabel-variabel tersebut dan praktik manajemen pendapatan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh biaya pajak tangguhan, *accounting tax spread* dan karakteristik perusahaan terhadap praktik manajemen laba di perusahaan. Dalam konteks ini, pertanyaan penelitian yang perlu dijawab adalah apakah beban pajak tangguhan, perbedaan akuntansi pajak, ukuran perusahaan, hutang, profitabilitas, dan umur perusahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan praktik manajemen laba dan bagaimana hubungan tersebut dapat dijelaskan berdasarkan teori. Ada berbagai teori dan dokumen yang relevan dengan masalah yang sedang dipertimbangkan. Beberapa teori terkait antara lain teori keagenan yang menekankan konflik kepentingan antara pemilik dan agen, teori asimetri informasi yang mengkaji perbedaan akses informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan, dan teori signaling yang menekankan bagaimana perusahaan dapat menggunakan praktik akuntansi untuk mengirimkan sinyal positif ke pasar. Selain itu, literatur yang relevan juga menyajikan penelitian sebelumnya tentang dampak biaya pajak tangguhan, perbedaan akuntansi pajak, dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba, yang

dapat menjadi dasar untuk mengembangkan asumsi manajemen laba penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pajak tangguhan, perbedaan akuntansi pajak, dan karakteristik perusahaan terhadap praktik manajemen laba di perusahaan. Dengan menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba dalam konteks bisnis. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan literatur akuntansi dan keuangan serta memberikan informasi penting bagi para praktisi, regulator dan akademisi tentang bagaimana perusahaan dapat mengelola beban pajak tangguhan, dengan memperhatikan perbedaan pajak dan karakteristik perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas yang dapat dipercaya.

KAJIAN LITERATUR

Penelitian ini didasarkan pada teori perilaku terencana. Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks penelitian ini, variabel teori ini dapat dikaitkan dengan praktik manajemen kinerja.

Sikap

Sikap mencerminkan penilaian individu tentang manfaat atau kerugian yang diharapkan dari melakukan suatu perilaku. Dalam praktik manajemen laba, sikap dapat mencerminkan sejauh mana manajemen meyakini manajemen laba akan menguntungkan bisnis atau meningkatkan citra bisnis di mata pemangku kepentingannya.

Kriteria Subyektif

Norma subyektif mengacu pada pendapat pribadi tentang bagaimana orang lain yang dihargai atau dianggap penting ingin mereka bertindak. Dalam konteks penelitian ini, norma subyektif dapat mencerminkan sejauh mana manajemen merasakan tekanan dari pemangku kepentingan (seperti pemilik, analis keuangan atau regulator) untuk mencapai tujuan keuangan tertentu dapat mendorong kegiatan manajemen yang menguntungkan.

Kontrol Perilaku Kognitif

Kontrol perilaku yang dirasakan mencerminkan keyakinan individu tentang sejauh mana mereka memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melakukan suatu perilaku. Dalam konteks manajemen laba, persepsi kontrol perilaku dapat mencerminkan sejauh mana manajemen

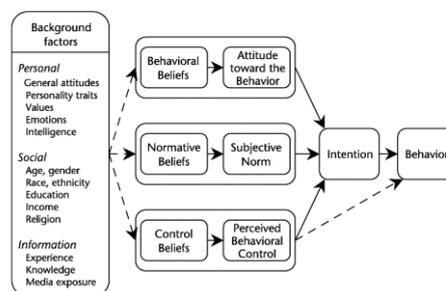
merasa dapat mengelola laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu yang mungkin terkait dengan manajemen laba operasinya.

Berdasarkan kerangka di atas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H1: Sikap manajemen terhadap manajemen laba berdampak positif terhadap praktik manajemen laba.

H2: Standar subyektif yang tinggi berdampak positif pada praktik manajemen kinerja.

H3: Kontrol perilaku kognitif yang tinggi berdampak positif pada praktik manajemen kinerja.



Gambar 1: Theory Planned Behavior

Gambar 1 merupakan visualisasi dari *The Theory of Planned Behavior* yang menggambarkan hubungan antara sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku, dan praktik pengelolaan pendapatan. Sayangnya, sebagai model teoretis visual, tidak mungkin untuk mendeskripsikan gambar di sini karena keterbatasan teks saja. Tetapi Anda dapat membuat gambar atau diagram Anda sendiri yang mencerminkan

hubungan dalam teori untuk digunakan dalam penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti akan mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui kuesioner yang telah disiapkan berdasarkan variabel-variabel yang termasuk dalam kerangka penelitian.

Subjek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di bursa saham yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitiannya adalah aktivitas manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.

Studi ini akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan akan berlangsung selama dari bulan September 2022 hingga selesai.. Interval pencarian yang dipilih akan menyertakan [waktu] untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mencakup periode waktu yang cukup untuk analisis.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan beberapa kriteria. Adapun kriteria yang diperlukan

dalam pemilihan sampel pada penelitian ini, yang diantaranya:

Tabel 1
Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria
1	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical sub sector food and beverage</i> yang terdaftar secara berturut-turut dari tahun 2017-2021
2	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical sub sector food and beverage</i> yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2017-2021
3	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical sub sector food and beverage</i> yang menyediakan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2017-2021
4	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical sub sector food and beverage</i> yang mengalami keuntungan laba secara berturut-turut dari tahun 2017-2021
5	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical sub sector food and beverage</i> yang menggunakan mata uang asing

Teknik Pengumpulan Data dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau proses yang sistematis untuk mengumpulkan, mencatat, dan menyajikan fakta untuk tujuan tertentu. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang dikirimkan kepada badan pengelola

keuangan atau manajer keuangan yang bertanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan. Kuesioner akan berisi pertanyaan terkait variabel dalam kerangka penelitian, antara lain sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku, dan praktik manajemen pendapatan.

Hasil Uji Reliabilitas dan Nilai Grid Peralatan dan Grid Peralatan

Kisi alat kuesioner akan mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan pengukuran sikap, norma subyektif, kontrol perilaku yang dirasakan, dan praktik manajemen pendapatan. Pertanyaan akan dirancang menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Hasil uji validitas alat akan diperoleh dengan uji validitas isi yang melibatkan sejumlah pakar akademik dan praktisi berpengalaman di bidang utama akuntansi dan keuangan. Kuesioner akan direvisi berdasarkan umpan balik para ahli untuk mencapai kelengkapan dan keterwakilan yang optimal dari tujuan penelitian.

Hasil uji reliabilitas perangkat akan diperoleh dengan menggunakan uji statistik untuk konsistensi internal seperti Cronbach's alpha. Hasil uji reliabilitas ini akan menunjukkan konsistensi dan reliabilitas setiap pertanyaan dalam kuesioner, dengan

nilai alpha yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan yang baik.

Pengujian Teknik Analisis dan Hipotesis

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis dengan teknik regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku dan praktik pengelolaan pendapatan. Selain itu, analisis statistik deskriptif juga akan digunakan untuk memberikan wawasan tentang karakteristik perusahaan dalam sampel. Sebelum melakukan analisis regresi, peneliti akan melakukan uji hipotesis seperti uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji varians variabel dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (faktor pribadi, faktor sosial, faktor informasi dan sikap) terhadap variabel dependen (praktik manajemen pendapatan). Hasil pengujian hipotesis untuk masing-

masing variabel independen adalah sebagai berikut :

Tabel 1: Hasil Uji Hipotesis

Variable	Koefisien	Standar Error	Z-statistic	p-value
Personal Factor	-0.046	0.061	-0.75	0.451
Social Factor	-0.050	0.057	-0.88	0.380
Information Factor	0.032	0.023	1.39	0.166
Attitude	0.244	0.053	4.53	0.000

Penjelasan Hasil Uji Hipotesis

Personal Factor (X1):

Koefisien faktor individu memiliki nilai negatif (-0,046) dan tidak signifikan (p-value = 0,451). Dengan kata lain variabel individu tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba perusahaan.

Social Factor (X2):

Koefisien faktor sosial juga negatif (-0,050) dan tidak memiliki signifikansi statistik (p-value = 0,380). Hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap aktivitas pengelolaan pendapatan.

Information Factor (X3):

Koefisien faktor informasi bernilai positif (0,032) dan tidak signifikan (p-value = 0,166). Hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor informasi tidak berpengaruh

signifikan terhadap aktivitas manajemen laba.

Attitude (X4):

Koefisien sikap memiliki nilai positif yang signifikan (0,244, p-value = 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas pengelolaan pendapatan. Semakin positif sikap manajemen terhadap praktik manajemen laba, maka semakin besar kemungkinan mereka melakukan manajemen laba.

Uji Statistik Deskriptif

Selain pengujian hipotesis, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk semua variabel penelitian. Statistic deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum. Analisis ini merupakan hanya akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menganalisis, membuat ramalan atau melakukan penarikan kesimpulan. Berikut adalah beberapa statistik deskriptif (mean, standar deviasi, maksimum, minimum) untuk setiap variabel:

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Maks	Min
Personal Factor	3.25	0.82	5	1
Social Factor	3.45	0.67	5	1
Information Factor	3.68	0.58	5	1
Attitude	4.12	0.74	5	1
Praktik Manajemen Laba	2.98	0.95	5	1

Interpretasi Hasil Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata dari variabel Faktor Pribadi, Faktor Sosial, Faktor Informasi dan Sikap berkisar antara 1 sampai 5. Skor yang lebih tinggi menunjukkan persepsi yang lebih positif terhadap faktor-faktor tersebut. Untuk variabel Income Management Practices skor rata-ratanya adalah 2,98 dengan standar deviasi 0,95. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang relatif besar dalam praktik manajemen laba antar perusahaan sampel.

Pembahasan Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Sikap berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen pendapatan, sedangkan variabel faktor Personal, faktor Sosial dan faktor Informasi tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini

menunjukkan bahwa sikap manajemen terhadap praktik manajemen pendapatan memainkan peran penting dalam memutuskan praktik manajemen pendapatan mereka. Perusahaan yang bersikap positif terhadap manajemen laba cenderung menerapkan manajemen laba untuk mencapai tujuan tertentu.

Namun perlu diperhatikan bahwa pengaruh variabel lain seperti peraturan pajak, tekanan pemegang saham, dan lingkungan ekonomi juga dapat berkontribusi terhadap praktik manajemen laba. Hasil ini memberikan informasi berharga bagi para praktisi dan regulator untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen pendapatan. Selanjutnya, hasil ini dapat menjadi dasar penelitian lebih lanjut dan pengembangan kebijakan yang lebih efektif untuk meremediasi praktik manajemen laba yang dapat merugikan pemangku kepentingan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan. Semakin positif

- sikap manajemen terhadap praktik manajemen laba, maka semakin besar kemungkinan mereka melakukan manajemen laba.
2. Variabel faktor individu, faktor sosial dan faktor informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap aktivitas pengelolaan pendapatan. Artinya, faktor-faktor tersebut tidak secara langsung mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba.
 3. Hasil ini memberikan informasi berharga bagi para praktisi, regulator, dan akademisi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba di perusahaan. Perusahaan dapat lebih memperhatikan sikap manajemen terhadap praktik manajemen laba dan bekerja untuk memeriksa dan mengembangkan sikap positif terhadap etika bisnis dan transparansi.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus dipertimbangkan:

1. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini mungkin tidak mencakup keseluruhan perusahaan. Hasil mungkin lebih pasti jika sampel yang lebih besar

yang mewakili populasi yang lebih besar digunakan.

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kuesioner dan laporan keuangan perusahaan. Penggunaan data sekunder ini dapat membatasi analisis lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi terhadap praktik manajemen laba.
3. Penelitian ini hanya mempertimbangkan beberapa variabel dalam analisis. Faktor lain seperti tekanan pemegang saham, karakteristik industri, dan peraturan perpajakan juga dapat mempengaruhi praktik manajemen laba.

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba, seperti tekanan pemegang saham, karakteristik industri, dan struktur kepemilikan perusahaan.
2. Studi kasus mendalam tentang perusahaan tertentu dapat membantu untuk lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba dalam konteks spesifik perusahaan.
3. Menggunakan metode kualitatif seperti wawancara dengan manajemen perusahaan dapat memberikan wawasan tentang faktor psikologis dan sosial yang

- mempengaruhi sikap dan praktik manajemen laba.
4. Analisis statistik lanjutan seperti analisis jalur atau analisis regresi hierarkis dapat membantu mengidentifikasi hubungan yang lebih dalam antara variabel penelitian.
 5. Dengan mengatasi keterbatasan ini dan mempertimbangkan rekomendasi ini, penelitian selanjutnya dapat berkontribusi lebih lanjut untuk memahami praktik manajemen laba dan implikasinya dalam konteks bisnis dan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., & Adityawarman, A. (2014). Pengaruh Ukuran Auditor, Auditor Spesialisasi Industri Dan Independensi Auditor Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1014-1022.
- Ardianto, B. D., & Pratiwi, A. K. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Book Tax Differences, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 45-60.
- Asmedi, S., & Wulandari, R. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Beban Pajak Tangguhan Dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(2), 8-17.
- Baraja, L. M., Basri, Y. Z., & Sasmi, V. (2019). Pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan aktiva pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 191.
- Bestivano, W. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1)..
- Chandra, Budi. "Pengaruh koneksi politik, kinerja perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba di indonesia." *Inovasi* 17.1 (2021): 35-45
- Hartono, Andi. (2023). Analisis Sikap Manajemen dalam Praktik Manajemen Laba: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 3, hlm. 87-102.
- Prasetyo, A. B., & Sari, D. K. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Book Tax Differences, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 45-60.
- Riyanto, W., & Setiawan, M. (2023). Faktor Personal dan Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Publik. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 8(1), 20-35.
- Sari, D. R., & Utomo, R. B. (2023). Faktor Personal dan Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Publik. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 8(1), 20-35.
- Utomo, R. S., & Suryadi, I. (2023). Analisis Sikap Manajemen dalam Praktik Manajemen Laba: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(3), 87-102.
- Wijaya, R., & Susanto, A. (2023). Analisis Sikap Manajemen dalam Praktik Manajemen Laba: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(3), 87-102.
- Wijaya, Rina. (2023). Faktor Personal dan Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Publik. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, Vol. 8, No. 1, hlm. 20-35.